PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BMKG

Tahun MMXXII | No. 11 | November 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM NOVEMBER

ANALISIS HUJAN OKTOBER 2022
PREDIKSI HUJAN DESEMBER 2022, JANUARI 2023, FEBRUARI 2023

WEB : HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	:	Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	:	Dr. Supari
Pimpinan Redaksi	:	Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si.
Editor	:	Marlin Denata, S.Tr. Tiar Maharani, M.Sc.
Redaktur Analisis Dan Prediksi Hujan	:	Fatchiyah, S.T. Robi Muharsyah, M.Si. Dian Nur Ratri, M.Sc. Arda Yuswantoro, S.Kom. Niken Wahyuni, S.Si. Adyaksa Budi Raharja, S.ST. Novi Fitrianti, S. Tr. Damiana Fitria Kussatiti, S.Si. Alexander Eggy Christian P., S. Tr., M.Si. Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr. Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	:	Diah Ariefianty, S.Kom. Syahru Romadhon, M.Si. Mia Rosmiati, S.Si. Suci Pratiwi, S.Tr. Ridha Rahmat, S.Si. Dyah Ayu Kartika, S.Si. Hasalika Nurjannah, S.Tr. Maolana Suci Mahmudin Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi November 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Oktober 2022 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Januari hingga Maret 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Desember 2022 hingga Februari 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 65,8% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim hujan. Saat ini, fenomena La Niña Lemah, IOD Negatif dan Suhu Permukaan Laut di sekitar Indonesia yang hangat, masih bertahan hingga awal November 2022 dan diprakirakan akan berlanjut setidaknya hingga Januari sampai dengan Maret 2023. Memasuki Desember dan Januari 2023 sebagian besar wilayah Indonesia akan mengalami puncak musim hujan, perlu diwaspadai peningkatan curah hujan selama periode puncak musim hujan. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin akan terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada puncak musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, November 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. RINGKASAN 1

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN OKTOBER 20222

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Oktober 2022 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Oktober 2022 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Oktober 2022 5

III. PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2022 HINGGA FEBRUARI 2023 6

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2022 - Februari 2023 6

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2022 - Februari 2023 7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Oktober 2022 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai **-0,96** mengindikasikan masih konsisten berlanjutnya fenomena La Niña. Hal yang sama pada Indeks Dipole Mode bernilai **-0,97** yang menunjukkan konsistensi kondisi IOD Negatif. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Oktober 2022, umumnya lebih hangat dengan anomali SST antara 0,25 hingga 2,0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di hampir seluruh perairan Indonesia.

Pada bulan Oktober 2022, sejumlah 50,98% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 46,54% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 2,48% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 68,20% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 19,64% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 12,16% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Selama bulan Oktober 2022, sebanyak 5,62% dari 3.982 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, terutama di pulau Jawa dan Bali. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Pos Hujan Belik, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah** pada tanggal 13 Oktober 2022 sebesar 352 mm/hari.

Berdasarkan hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) hingga 31 Oktober 2022, sebanyak 65 % titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) kategori sangat pendek (1-5) hari. HTH terpanjang terjadi di Siunggam, Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara selama **29 hari.**

BMKG dan sebagian besar pusat informasi iklim dunia, memprakirakan La Niña berpotensi terus berlangsung sampai dengan Januari - Maret 2023. Anomali SST Perairan Indonesia diprediksi dalam kondisi hangat (anomali positif) pada November - Desember 2022, kemudian menuju kondisi netral hingga April 2023.

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN OKTOBER 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Oktober 2022

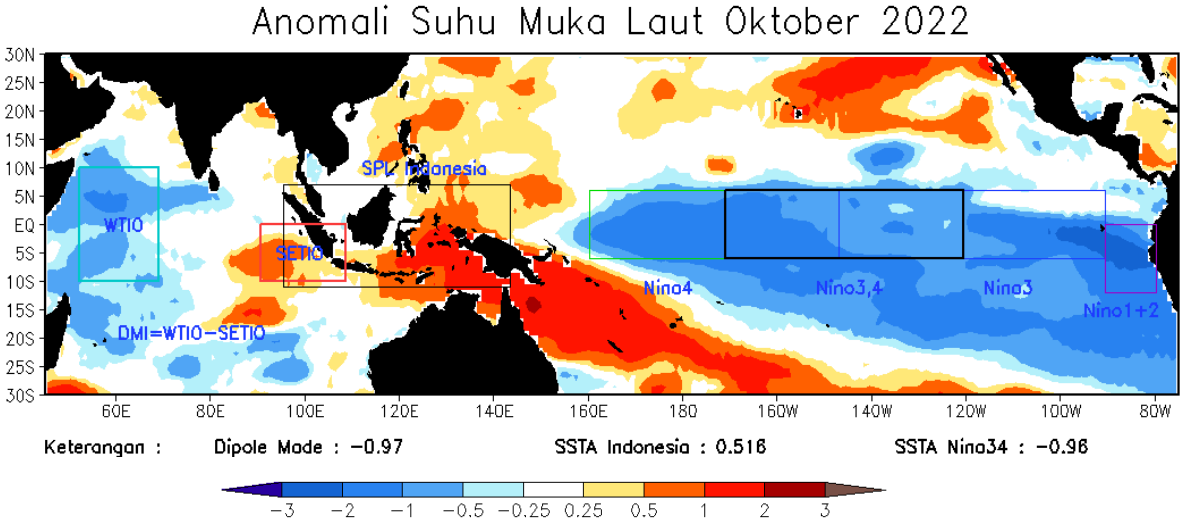

Anomali Suhu Muka Laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Oktober 2022 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Negatif,** dengan Indeks **(IOD)** yang bernilai **-0,97.** Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **La Niña Lemah** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-0,96**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih hangat, dengan anomali SST rata-rata sekitar **0,51 °C**. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di hampir seluruh perairan Indonesia.

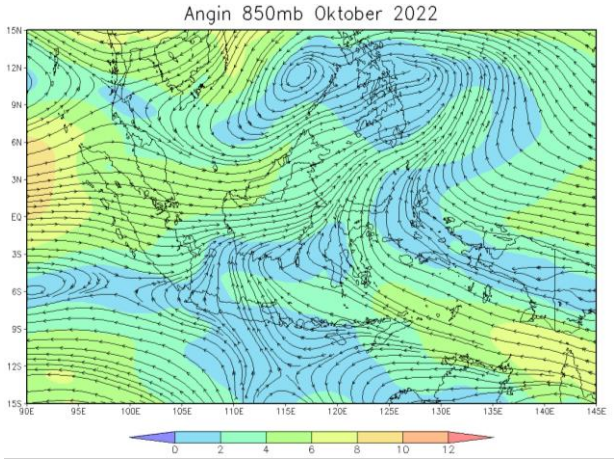

Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Oktober 2022 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin Baratan** kecuali wilayah Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Maluku dan Papua. Belokan angin terjadi di sekitar perairan selatan Jawa, hingga selat Makassar.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2022

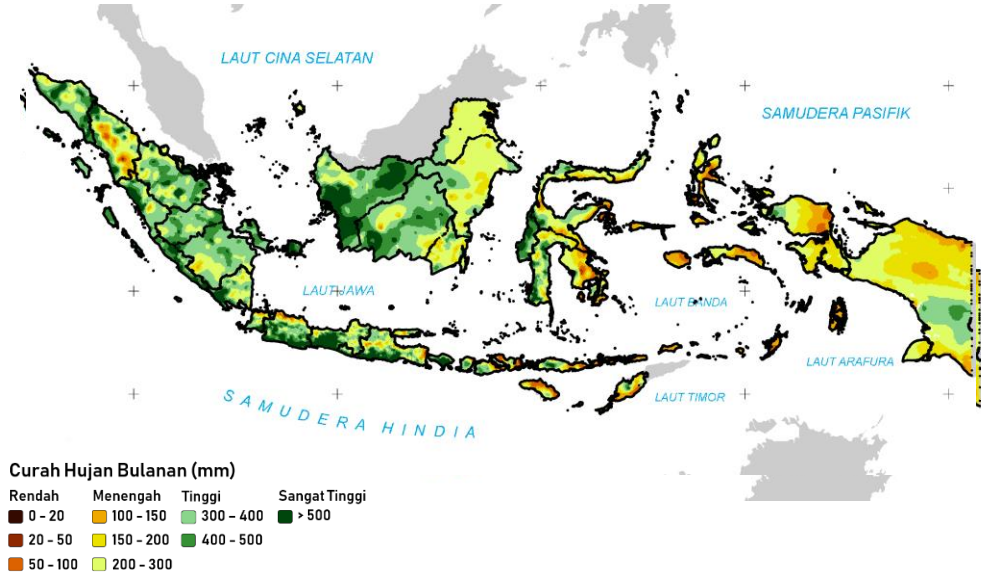

Pada bulan Oktober 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 50,98%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 46,54% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 2,48% mengalami curah hujan kategori rendah.

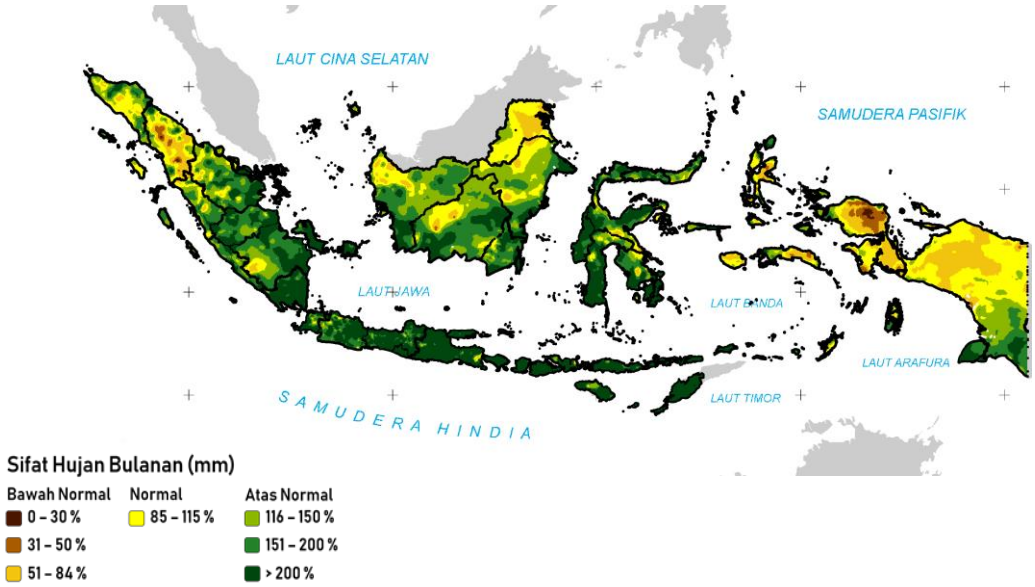

Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Oktober 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) yaitu sejumlah 68,20%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal atau N), yakni sejumlah 19,64% dan sisanya sejumlah 12,16% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Oktober 2022

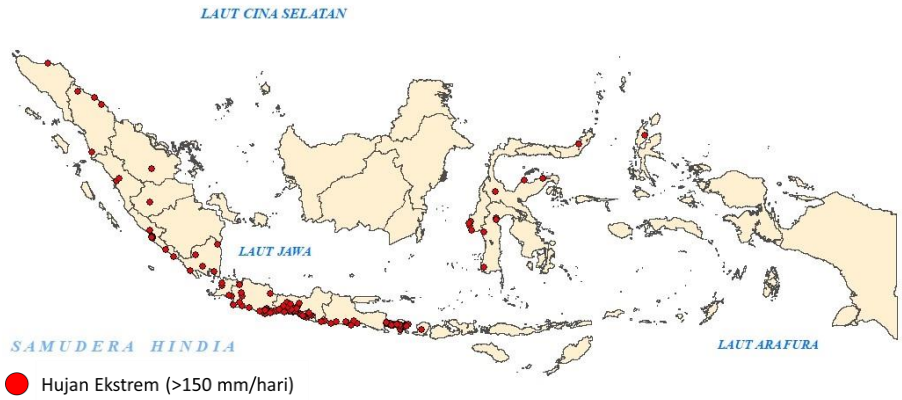

Selama bulan Oktober 2022, sebanyak 5,62% dari 3.982 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem (CH > 150 mm/hari) terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi wilayah Sumatera, Jawa, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Maluku. Curah hujan ekstrem harian tertinggi terjadi di pos hujan **Belik, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah** pada tanggal 13 Oktober 2022 sebesar **352 mm/hari.**

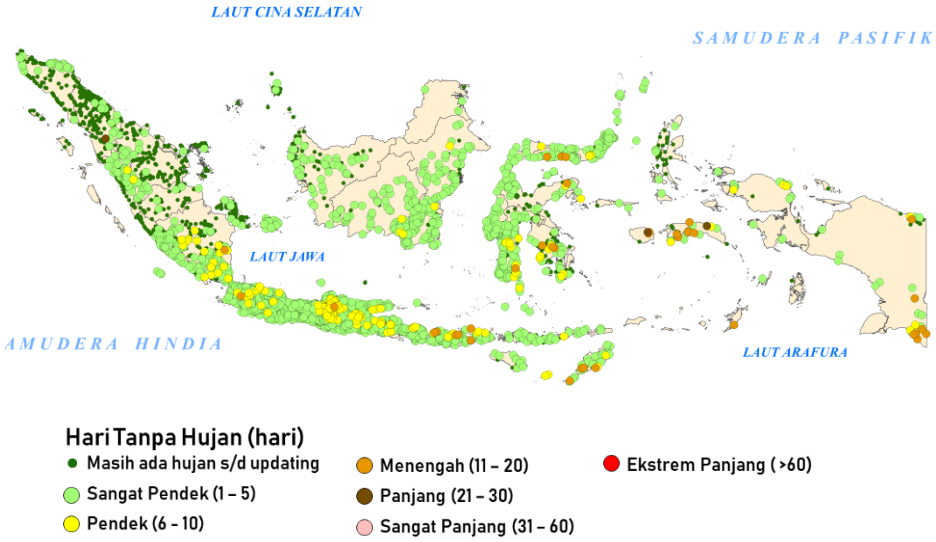

Hingga 31 Oktober 2022, sebanyak 71% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Terpantau di 65% titik mengalami HTH kategori sangat pendek (1-5 hari), 4,8% HTH kategori pendek (6-10 hari). HTH terpanjang terjadi di Siunggam, Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara selama **29 hari.**

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Oktober 2022

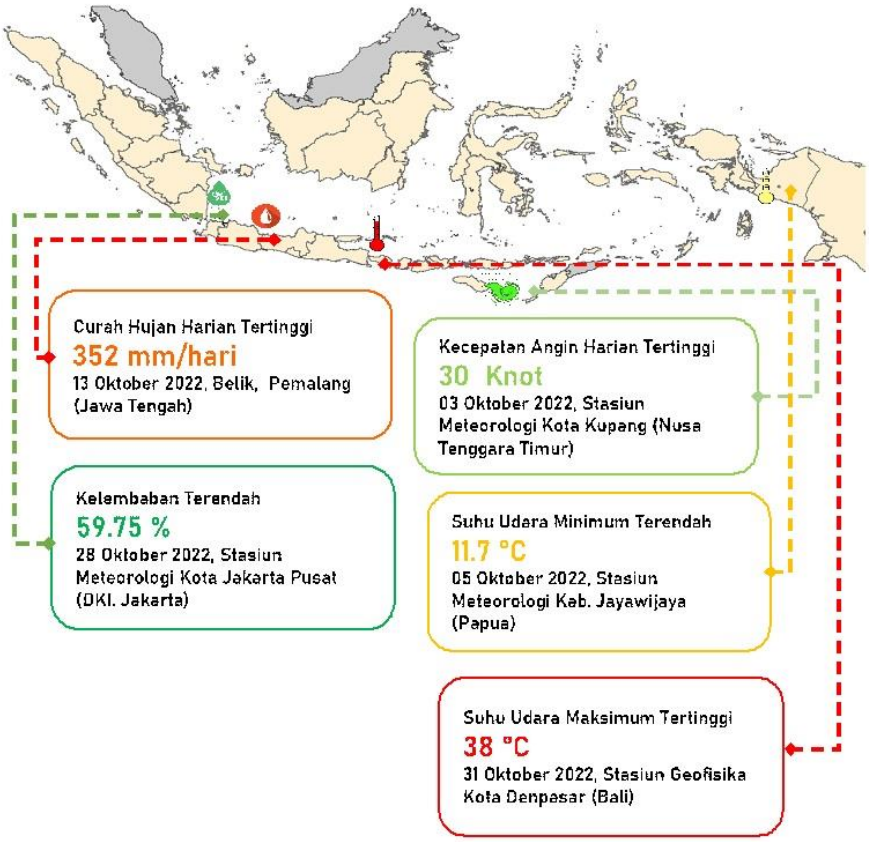

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Oktober 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 352 mm/hari yang terjadi di pos hujan Belik, Pemalang, Jawa Tengah pada tanggal 13 Oktober 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 38 °C terjadi di Stasiun Geofisika Kota Denpasar, Bali pada tanggal 31 Oktober 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 11,7 °C terjadi di Stasiun Meteorologi Kabupaten Jayawijaya, Papua pada tanggal 05 Oktober 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 30 Knot terjadi di Stasiun Meteorologi Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 03 Oktober 2022. Kelembapan terendah 59,75 % tercatat di Stasiun Meteorologi Jakarta, DKI Jakarta terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022.

III.PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2022 HINGGA FEBRUARI 2023

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2022 - Februari 2023

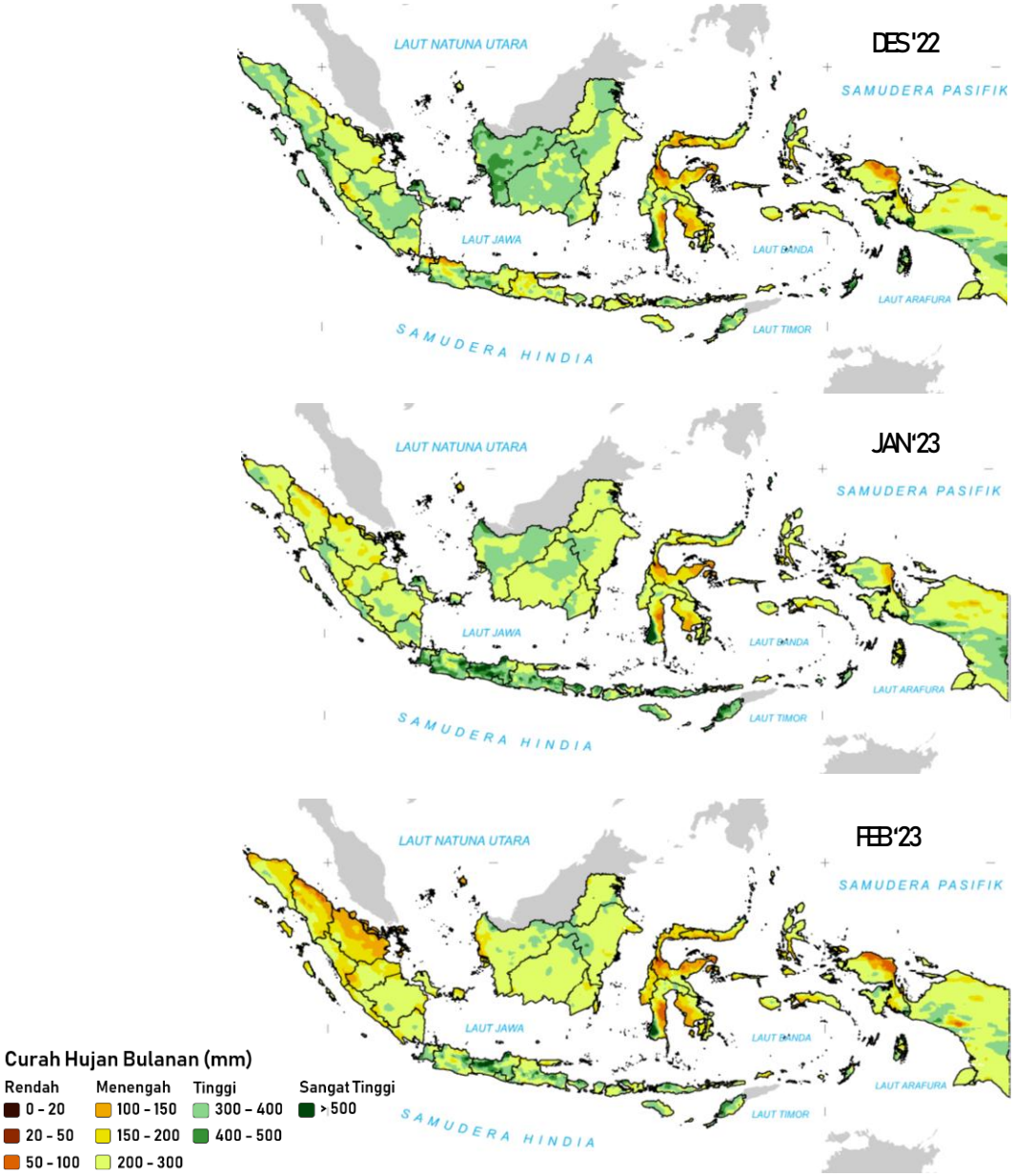

Pada bulan Desember 2022 hingga Februari 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Desember 2022, sejumlah 0,59% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 61,21% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 38,19% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Januari 2023, sejumlah 0,26% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 71,63% diprakirakan menengah dan 28,11% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Februari 2023, sejumlah 1,54% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan

kategori rendah, 85,28% diprakirakan menengah dan 13,18% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2022 - Februari 2023

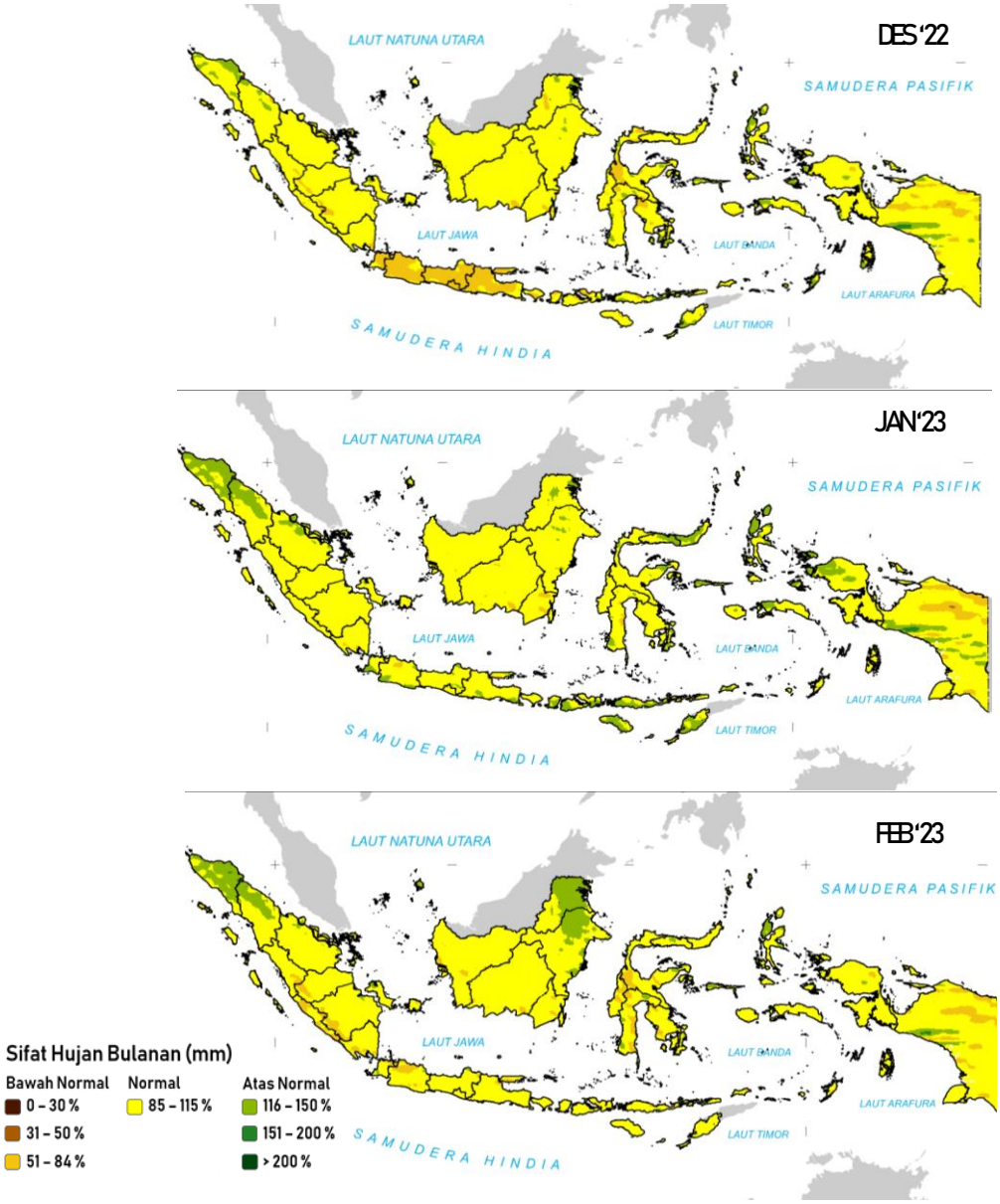

Pada bulan Desember 2022 hingga Februari 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal (Normal hingga AN). Pada bulan Desember 2022, sejumlah 9,26% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 84,79% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 5,95% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan Januari 2023, sejumlah 2,86% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 84,38% diprakirakan Normal dan 12,76% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Februari 2023, sejumlah 5,23% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 84,58% diprakirakan Normal dan 10,19% diprakirakan Atas Normal.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA